

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.614,77	7.595	-0,26%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+40,04	+1,36%
Basic Material	+36,23	+2,25%
Industrials	+3,50	+0,35%
Consumer Non-Cyclicals	+1,70	+0,25%
Consumer Cyclical	+9,36	+1,32%
Healthcare	-1,98	-0,13%
Financials	+4,05	+0,28%
Properties & Real Estate	+8,50	+1,12%
Technology	+25,46	+0,29%
Infrastructures	+49,36	+2,61%
Transportation & Logistic	+15,43	+1,02%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
AMIN	+34,62%	FUJI	-14,92%
BUVA	+34,59%	RGAS	-12,21%
SOLA	+34,51%	MERI	-10,80%
CLAY	+24,86%	NICL	-9,16%
SMMT	+24,71%	OKAS	-9,09%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 49,22
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -59.588,13



Pada perdagangan Senin (28/7) Bursa Asia Pasifik ditutup *mix* dengan ada yang menguat dan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,5%), KLSE (-0,3%), Hang Seng (+0,7%), Nikkei (-1,1%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,1%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Senin (28/7) mengalami penguatan sebesar (+0,94%) ke level 7.614,77 dengan total volume perdagangan sebesar 28,27 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR16,96 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR49,22 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR59.588,13 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ASII, BBRI, BBNI, PGEO dan GOTO. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, WIFI, BRPT, BBKA dan TOBA.

Wall Street pada perdagangan Senin (28/7) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (-0,1%), S&P500 (+0,0%) dan Nasdaq (+0,3%).

Untuk perdagangan Selasa (29/7) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 7.595.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Center of Economic and Law Studies (Celios) menilai metode penghitungan kemiskinan BPS sudah usang dan tak mencerminkan kondisi riil, karena masih berbasis pengeluaran. Hal ini dinilai menekan anggaran perlindungan sosial dan menciptakan disparitas dengan data Bank Dunia. Celios mendorong reformasi metode, termasuk penggunaan indikator kesejahteraan yang lebih komprehensif dan berbasis pendapatan riil.

- Laba emiten BEI diperkirakan melemah di Kuartal II-2025, terendah dalam dua tahun, akibat tekanan ekonomi dan likuiditas ketat. CGS Sekuritas memproyeksikan laba 56 emiten turun 2-3%, dengan EPS negatif. Sektor perbankan, telekomunikasi, dan tambang paling terdampak, sementara barang konsumsi pokok dinilai paling stabil. Saham BBCA, ICBP, KLBF, dan CPIN tetap jadi pilihan defensif.

- Warga AS mengkritik kesepakatan dagang Trump-Prabowo karena dianggap merugikan konsumen Amerika. Dalam kesepakatan ini, barang AS bebas tarif masuk ke Indonesia, sementara produk Indonesia dikenai tarif 19% di AS. Kebijakan ini dinilai justru membuat barang Indonesia lebih mahal bagi warga AS. Selain itu, Klaim pembelian pesawat Boeing juga dipertanyakan. Total nilai kesepakatan lebih dari USD22 miliar.

- AS dan China akan memperpanjang gencatan tarif selama 90 hari ke depan menjelang pembicaraan dagang di Stockholm. Selama masa perpanjangan ini, kedua negara sepakat tidak saling mengenakan tarif baru atau memperburuk perang dagang. China menyatakan kesiapan bekerja sama dengan AS untuk mencapai kemajuan nyata melalui dialog setara. Meski pembicaraan dilanjutkan, kemungkinan tercapainya terobosan besar dinilai masih kecil.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.615	71,3	0,9%	6,3%	5,6%	5.968		7.905	
Strait Times Index	4.241	-19,9	-0,5%	11,6%	30,5%	3.235		4.273	
KLSE Index	1.529	-4,4	-0,3%	-6,3%	22,2%	1.401		1.679	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.562	173,8	0,7%	30,3%	51,5%	16.878		25.667	
SSE Composite Index	3.598	4,3	0,1%	10,3%	25,4%	2.704		3.606	
Nikkei-225 Index	40.998	-458,0	-1,1%	2,8%	16,8%	31.137		41.826	
KSE KOSPI Index	3.210	13,5	0,4%	33,8%	25,0%	2.294		3.215	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	44.838	-64,4	-0,1%	5,8%	15,7%	37.646		45.014	
Nasdaq	21.179	70,3	0,3%	9,8%	30,8%	15.268		21.179	
S&P 500	6.390	1,1	0,0%	8,9%	22,9%	4.983		6.390	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.081	-38,9	-0,4%	9,9%	11,2%	7.679		9.138	
DAX-German	23.970	-247,1	-1,0%	19,7%	36,1%	17.615		24.550	

DAILY NEWS

• PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN) mencuri perhatian dengan transaksi negosiasi senilai Rp3,21 triliun di harga diskon Rp6.850/saham, jauh di bawah harga pasar reguler Rp7.875/saham. Meski begitu, saham BREN naik 2,94% sejak pembukaan dan belum menyentuh level harga negosiasi tersebut di pasar reguler. Volume transaksi mencapai 252 ribu saham senilai Rp197 miliar, dengan kapitalisasi pasar Rp1.060,3 triliun.

• Kinerja PT United Tractors Tbk (UNTR) diperkirakan melemah dalam dua tahun ke depan akibat turunnya prospek batu bara dan ketatnya persaingan alat berat. Diversifikasi ke sektor logam dan mineral belum berkontribusi besar dalam waktu dekat. Meski begitu, UNTR tetap menarik dari sisi dividen, dengan proyeksi dividen yield sebesar 8,3%. Namun, karena belum ada katalis positif, prospek saham UNTR dinilai netral dalam jangka menengah.

• PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) mencatat kinerja kuat dengan membukukan laba bersih Rp 1,18 triliun (+18% yoy) dan pendapatan Rp 21,42 triliun (+15%) di semester I-2025. Kinerja didorong oleh peningkatan volume BBM B2B, stabilnya bisnis kimia, ekspansi bp-AKR, serta penjualan lahan dan utilitas JIPE. AKRA juga membagikan dividen interim Rp 50/saham dan menargetkan laba 2025 sebesar Rp 2,4–2,6 triliun.

• PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) membukukan rugi bersih USD107,1 juta di semester I-2025, naik dari USD64,2 juta tahun lalu. Pendapatan naik tipis, namun beban pokok dan beban keuangan yang meningkat menekan kinerja. Laba kotor turun 30%, arus kas operasional defisit, dan posisi kas melemah. Tekanan keuangan masih membayangi KRAS.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.758	-0.1	0.0%	11.691		12.911	
IDR/HKD	2.080	5.8	0.3%	1.938		2.183	
IDR/CNY	2.278	1.6	0.1%	2.141		2.314	
IDR/YEN (100yen)	11.076	-44.7	-0.4%	10.174		12.019	
IDR/USD	16.325	42.0	0.3%	15.092		16.943	
IDR/EUR	19.188	37.1	0.2%	16.579		19.422	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	67	1.8	2.8%	57		80	
ICE Coal Newcastle	121	0.0	0.0%	94		156	
Gold Spot \$/OZ	3.315	-22.9	-0.7%	2.383		3.433	
Nickel LME USD/Mt	15.233	46.0	0.3%	14.243		18.221	
LME TIN USD/Mt	34.101	0.0	0.0%	27.950		38.087	
CPO MYR/Mt	4.198	-7.0	-0.2%	3.780		5.334	

Indonesia Economic Indicator

	3Q2024	4Q2024	1Q2025
GDP Growth (%)	4.95%	5.02%	4.87%
Trade Balance (US\$ Mil)	9.282	11.337	10.194
Current Account (US\$ Mil)	-1.925	-1.127	-177
Current Account (% of GDP)	-0.54%	-0.31%	-0.05%
	April 25	Mei 25	Juni 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.820	16.441	16.311
Inflasi (% YoY)	1.95	1.60	1.87
Benchmark Rate (%)	5.75	5.50	5.50
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.5B	\$152.5B	-

TRADING IDEA

INCO - Swing Trading Buy

Close	3.720	
Suggested Entry Point	3.670	
Target Price 1	3.940	+7,36%
Target Price 2	4.160	+13,23%
Stop Loss	3.430	-6,64%
Support 1	3.600	-1,91%
Support 2	3.500	-4,63%

Technical View

Saham INCO pada perdagangan Senin (26/7) ditutup dalam posisi menguat level 3.720. Saat ini INCO sedang dalam posisi tertahan area *Resist*-nya di level 3.740. Jika INCO bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 3.940 – 4.160.

Secara teknikal, saat ini INCO memiliki momentum yang masih menguat di atas angka 0, tepatnya masih berada di angka 260 dan MACD juga masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal INCO masih terbuka apabila tidak turun menembus level <3.430.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham INCO, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q1-2025, dengan laba bersih naik sebesar +249,04% YoY. Katalis positif INCO di 2025 meliputi peningkatan laba dari penjualan bijih nikel dan kontribusi proyek smelter baru seperti Bahodopi. Ekspansi jangka panjang melalui proyek HPAL dan Indonesia Growth Project memperkuat prospek pertumbuhan, didukung stabilnya harga nikel dan tren pelonggaran suku bunga.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika INCO berada di range level 3.600 – 3.740 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi INCO menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk INCO dengan Target Price 1 di level 3.940 dan Target Price 2 di level 4.160.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
1 Agu 25	NICL	PT PAM Mineral Tbk	12 Agu 25	Rp15/saham
5 Agu 25	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	19 Agu 25	Rp50/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
25 Jul 25	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	28 Jul 25	19 Agu 25
28 Jul 25	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	29 Jul 25	20 Agu 25
28 Jul 25	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	29 Jul 25	20 Agu 25
28 Jul 25	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	29 Jul 25	20 Agu 25
28 Jul 25	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	29 Jul 25	20 Agu 25
30 Jul 25	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk	31 Jul 25	22 Agu 25
31 Jul 25	ELSA	PT Elnusa Tbk	1 Agu 25	25 Agu 25
31 Jul 25	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk	1 Agu 25	25 Agu 25
1 Agu 25	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	4 Agu 25	26 Agu 25
1 Agu 25	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk	4 Agu 25	26 Agu 25
1 Agu 25	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	4 Agu 25	26 Agu 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
30 Jul 25	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
30 Jul 25	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk
1 Agu 25	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk
7 Agu 25	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
29 Jul 2025	12:00 PM	Singapore	PPI YoY JUN	-3.9%		-4.4%
29 Jul 2025	2:00 PM	Spain	GDP Growth Rate QoQ Flash Q2	0.6%	0.6%	0.6%
29 Jul 2025	2:00 PM	Spain	GDP Growth Rate YoY Flash Q2	2.8%		2.6%
29 Jul 2025	2:00 PM	Spain	Retail Sales MoM JUN	0.2%		0.5%
29 Jul 2025	2:00 PM	Spain	Retail Sales YoY JUN	4.8%		3.4%
29 Jul 2025	3:00 PM	Euro Area	ECB Consumer Inflation Expectations JUN	2.8%		2.9%
29 Jul 2025	7:30 PM	United States	Goods Trade Balance Adv JUN	\$-96.59B	\$-94.45B	\$-90.0B
29 Jul 2025	9:00 PM	United States	CB Consumer Confidence JUL	93	95.5	95
30 Jul 2025	8:30 AM	Australia	Inflation Rate QoQ Q2	0.9%	0.8%	0.8%
30 Jul 2025	8:30 AM	Australia	Inflation Rate YoY Q2	2.4%	2.2%	2.2%
30 Jul 2025	8:30 AM	Australia	Monthly CPI Indicator JUN	2.1%		2.3%
30 Jul 2025	12:30 PM	France	GDP Growth Rate QoQ Prel Q2	0.1%	0.1%	0.2%
30 Jul 2025	12:30 PM	France	GDP Growth Rate YoY Prel Q2	0.6%		0.6%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.